

## **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah (Studi Pada Bank Panin Syariah Periode 2013-2016)**

Reni Afriyanti<sup>1</sup> M. Yahdi<sup>2</sup> Noviansyah Rizal<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang  
[reniafriyanti27@gmail.com](mailto:reniafriyanti27@gmail.com)

### **Abstrak**

Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh bank konvensional. Keunikan yang dimiliki bank syariah yaitu memiliki pengukuran kinerja dari segi syariah. Hal ini dikarenakan kinerja bank syariah tidak hanya diukur dengan aspek keuangan konvensional saja, melainkan diukur berdasarkan aspek *Maqashid Syariah*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kinerja Bank Panin Syariah dengan menggunakan perhitungan CAMEL dan *Maqashid Syariah Index*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Panin Syariah periode tahun 2013-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai CAMEL yang diperoleh Bank Panin Syariah lebih unggul pada periode tahun 2014 dibanding dengan periode tahun 2013, 2015, dan 2016. Begitu pun nilai *maqashid syariah index* yang diperoleh Bank Panin Syariah lebih unggul pada periode tahun 2014.

**Kata Kunci:** Perbankan Syariah, *Maqashid Syariah Index*, CAMEL

### **ABSTRACT**

*Islamic Banking is a financial institution that has uniqueness that is not owned by conventional banks. the uniqueness of Islamic banks that have a measurement of performance in terms of sharia. This is because the performance of Islamic banks is not only measured by conventional financial aspects, but measured based on the aspect of Maqashid Syariah. This research is a descriptive research. This study aims to determine the performance of Bank PaninSyariah using CAMEL and Maqashid Syariah Index calculations. The data used is secondary data obtained from Bank PaninSyariah financial statements for the period of 2013-2016. The results of this study indicate that CAMEL value obtained by Bank PaninSyariah is superior in the period of 2014 compared to the period of 2013, 2015, and 2016. Thus the value of maqashid syariah index obtained by Bank Panin Syariah superior in the period of 2014.*

**Keywords:** *Islamic Banking, Maqashid Syariah Index, CAMEL*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Muljono (2009: 430) kinerja perbankan syariah dapat dihitung dengan menghitung tingkat kesehatan bank yang didasarkan pada kriteria-kriteria rasioseperti, rasiolikuiditas, rasioprofitabilitas, dan rasio solvabilitas. Sebuah bank dapat dikatakan sehat atau kuat apabila memenuhi syarat standar internasional berdasarkan indikator-indikator dalam perhitungan CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*). Hasil dari perhitungan rasio keuangan tersebut dapat digunakan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan bank dalam satu satu periode. Perhitungan tersebut juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apakah kinerja keuangan sudah berjalan baik atau masih belum baik. Semakin baik kinerja bank akan meningkatkan kepercayaan terhadap bank.

Unsur kepercayaan masyarakat terhadap sebuah bank berdasarkan penelitian yang dilakukan Eko Adi Widyanto (2012) berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat atau dari institusi tergantung pada kinerja internal bank sendiri yang diwakili oleh gambaran dari tingkat kinerja bank. Kinerja bank tersebut mencakup unsur-unsur yang terdapat dalam CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning Capacity serta Liquidity*). Aspek-aspek tersebut dapat dipantau oleh masyarakat melalui laporan keuangan bank yang dipublikasi, kemampuan bank mencetak laba dan menjaga likuiditas.

Kinerja keuangan bank syariah yang diukur dengan perhitungan metode konvensional dirasa kurang mewakili kondisi dari perbankan syariah. Perhitungan dengan metode konvensional sebenarnya kurang lengkap jika digunakan untuk menilai kinerja bank syariah. Perhitungan lain sangat diperlukan untuk mengukur kinerja bank dari segi syariah. Bank syariah sendiri belum mempunyai pengukuran kinerja yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah pada dasarnya mempunyai beberapa elemen yang belum tercakup pada perhitungan kinerja pada metode konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Dzikri (2016) menunjukkan bahwa perhitungan kinerja yang sesuai dengan operasional bank syariah yaitu dengan

menggunakan *Maqashid Syariah Index*. Pengukuran *Maqashid Syariah Index* tidak hanya mengukur dari aspek syariah saja tetapi dari aspek rasio keuangan juga dihitung.

## KAJIAN TEORI

Taswan(2010: 6) Bank ialah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending*) kemudian disalurkan kepada masyarakat yang memerlukan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya menurut Prinsip Syariah dan mberdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kasmir (2013: 7) laporan keuangan ialah laporan yang menggambarkan kondisi financial perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Farid dan Siswanto dalam Fahmi (2015: 124), laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu menolong pengguna untuk menentukan keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Kasmir (2002), menjelaskan bahwa kinerja bank merupakanukuran keberhasilan bagi direksi bank tersebut sehingga apabila kinerja ini buruk bukan tidak mungkin para direksi ini akan diganti. Sedangkan menurut Y. Sri Susilo, dkk. (1999). Kinerja suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasionalperbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baikdengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Menurut Sri Susilo, dkk. (1999) kinerja suatu bank merupakan bagian dari kesehatan bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usahaperbankan.

Penilaian kesehatan bank adalah muara akhir atau hasil dari aspek pengaturan dan pengawasan perbankan yang menunjukkan kinerja perbankan nasional. Berorientasi resiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikan serta komprehensif dan terstruktur merupakan prinsip-prinsip umum yang harus diperhatikan manajemen bank dalam menilai tingkat kesehatan bank (SE BI No. 13/24/DPNP).

Penggolongan tingkat kesehatan bank dibagi dalam empat kategori yaitu : sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat, namun sistem pemberian nilai dalam menetapkan tingkat kesehatan bank didasarkan pada "reward system" dengan nilai kredit antara 0 sampai dengan 100, yakni sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Nilai Kredit Penggolongan Tingkat Kesehatan Bank**

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66– <81	Cukup Sehat
51– <66	Kurang Sehat
0<51	Tidak Sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

## Metode CAMEL

**Tabel 2**  
**Penilaian Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL**

Uraian	Yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot
<i>Capital</i>	KecukupanModal	CAR	0s/dmax 100	25 %
<i>Assets</i>	KualitasAktivaProduktif	BDR	Max 100	25 %
		CAD	Max 100	5 %
<i>Management</i>	KualitasManajemen	Manajemen Modal	Total	25 %
		Manajemen Aktiva	Max 100	
		Manajemen Umum		
		Manajemen Rentabilitas		
		Manajemen Likuiditas		
<i>Earnings</i>	KemampuanMenghasilk anLaba	ROA	Max 100	10 %
		BOPO	Max 100	

<i>Liquidity</i>	Kemampuan Menjamin Likuiditas	LDR NCM-CA	Max 100 Max 100	10 %
------------------	-------------------------------	---------------	--------------------	------

Sumber: Lukman (2009: 143)

### Maqashid Syariah Framework

**Tabel 3**  
**Operasionalisasi Tujuan Perbankan Syariah**

Concepts (Objectives)	Dimensions	Elements	Performance Ratios
Mendidik Individu	D1. Memajukan Pengetahuan	E1. Bantuan Pendidikan	R1. Bantuan Pendidikan / Total Beban
		E2. Penelitian	R2. Beban Penelitian / Total Beban
	D2. Menerapkan dan Meningkatkan Keahlian Baru	E3. Pelatihan	R3. Beban Pelatihan / Total Beban
		D3. Menciptakan Kesadaran akan Bank Syariah	E4. Publikasi
Menegakkan Keadilan	D4. Pengembalian yang Adil	E5. Return yang Adil	R5. Bagi Hasil Belum Dibagi / Pendapatan Investasi Bersih
	D5. Produk dan Pelayanan yang terjangkau	E6. Fungsi Distribusi	R6. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah / Total Pembiayaan
	D6. Menghilangkan unsur-unsur negatif yang dapat menciptakan ketidakadilan	E7. Produk Bebas Bunga	R7. Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan
Memelihara Kemaslahatan	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Bank	R8. Laba Bersih / Total Aset
	D8. Redistribusi Pendapatan dan Kesejahteraan	E9. Pendapatan Individu	R9. Dibayarkan / Aset Bersih
	D9. Investasi di Sektor riil	E10. Rasio Investasi di Sektor Riil	R10. Investasi Sektor Riil / Total Investasi

Sumber: Mohammed et al (2008)

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari pengukuran di atas, maka dilakukan verifikasi dari model dan pembobotan pada setiap konsep dan elemen pengukuran melalui wawancara dengan 16 pakar syariah di Malaysia dan Timur Tengah. Pembobotan tersebut berdasarkan hasil penelitian dari Mohammed (2008). Bobot rata-rata yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Bobot Rata-Rata untuk Tiga Tujuan dan Sepuluh Elemen**

Konsep (Tujuan)	Bobot Tujuan (%)	Elemen	Bobot Elemen (%)
3.1. Mendidik Individu	30	E1. Bantuan Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publikasi	23
		<b>Total</b>	<b>100</b>
3.2. Menegakkan Keadilan	41	E5. Rasio Laba	30
		E6. Fungsi Individu	32
		E7. Produk Bebas Bunga	38
		<b>Total</b>	<b>100</b>
3.3. Memelihara Kemaslahatan	29	E8. Rasio Laba	33
		E9. Pendapatan Individu	30

		E10. Rasio Investasi di Sektor Riil	37
Total	1	<b>Total</b>	<b>100</b>

Sumber: Mohammed et al (2008)

## METODOLOGI PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif pada perusahaan, yaitu dengan cara menganalisis data-data Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Bank yang bersumber dari bank itu sendiri. Dimensi waktu yang digunakan adalah time series.

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat kesehatan Bank Panin Syariah pada periode 2013-2016.

### Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan metode CAMEL dan *Index Maqashid Syariah*. Alat analisis tersebut digunakan untuk menghitung dan mengetahui tingkat kesehatan pada Bank Panin Syariah Periode 2013-2016.

### Definisi Operasional Variabel

Analisis kinerja bank dengan CAMEL dan *Index Maqashid Syariah* sebagai penilai kinerja pada sebuah bank dapat diukur dengan variabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Definisi Operasional Variabel Metode CAMEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Kriteria Penilaian
Rasio Capital	Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban- kewajiban jika terjadi likuidasi	CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) $= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{AMTR}} \times 100\%$	Sehat : $\geq 8,0\%$ Cukup Sehat : 7,9% - 8,0% Kurang Sehat : 6,5% - 7,9% Tidak Sehat : $< 6,5\%$
Rasio Asset	Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Aktiva Produktif yang Diklasifikasi $\times 100\%$	Sehat : $\leq 10,35\%$ Cukup Sehat : 10,35% - 12,60% Kurang Sehat: 12,60% - 14,85% Tidak Sehat : $< 14,85\%$
		Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) $= \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$	Sehat : $> 81\%$ Cukup Sehat : 66% - 80% Kurang Sehat : 51% - 65% Tidak Sehat : $< 50\%$
Manajemen	Menggambarkan kualitas manusianya dalam bekerja	NPM ( <i>Net Profit Margin</i> ), Manajemen Resiko $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$	Sehat : $> 81\%$ Cukup Sehat : 66% - 80% Kurang Sehat : 51% - 65% Tidak Sehat : $< 50\%$
Rasio Rentabilitas	Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba	ROA ( <i>Return on Asset</i> ) $= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Sehat : $\geq 1,22\%$ Cukup Sehat : 0,99% - 1,22% Kurang Sehat : 0,77% - 0,99% Tidak Sehat : $< 0,77\%$

	melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya.	BOPO (perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional) $= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Sehat : > 81,0% Cukup Sehat : 66,0%- 81,0% Kurang Sehat : 51,0%- 66,0% Tidak Sehat : < 51,0%
Rasio Likuiditas	Menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya	LDR ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> ) $= \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$	Sehat : > 4,05% Cukup Sehat: 3,30% -4,049% Kurang Sehat: 2,55% - 3,39% Tidak Sehat : < 2,54%
		NCM-CA ( <i>Net Call Money to Current Assets</i> ) $= \frac{\text{Kewajiban Bersih}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$	Sehat : $\leq 94,75\%$ Cukup Sehat : 94,75%-98,50% Kurang Sehat : 98,50% - 102,25% Tidak Sehat : > 102,25%

Sumber: Data diolah (2018)

**Tabel 6**  
**Definisi Operasional Variabel Index Maqashid Syariah**

Variabel	Teori/Konsep	Indikator	Perhitungan	Skala Pengukuran
Mendidik Individu	Pengembangan pengetahuan dan keahlian untuk individu sehingga nilai-nilai spiritual dapat meningkat, bank syariah harus merancang program pendidikan dan pelatihan dengan nilai-nilai moral yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian para karyawan (Antonio et al. 2012)	Bantuan Pendidikan	$\frac{\text{Bantuan Pendidikan atau Beasiswa}}{\text{Total Biaya}}$	Rasio
		Penelitian	$\frac{\text{Biaya Penelitian}}{\text{Total Biaya}}$	Rasio
		Pelatihan	$\frac{\text{Biaya Pelatihan}}{\text{Total Biaya}}$	Rasio
		Publikasi	$\frac{\text{Biaya Publikasi}}{\text{Total Biaya}}$	Rasio
Menegakkan Keadilan	Terpeliharanya kesamaan hak antara bank syariah dan nasabah. Bank syariah harus memastikan kejujuran dan keadilan dalam semua transaksi dan kegiatan usaha yang tercakup dalam produk, harga dan kontrak (Antonio et al,2012)	Return yang Adil	$\frac{\text{Bagi Hasil Belum Dibagi}}{\text{Pendapatan Investasi Bersih}}$	Rasio
		Fungsi Distribusi	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah}}{\text{Jumlah Investasi}}$	Rasio
		Produk Bebas Bunga	$\frac{\text{Pendapatan Bebas Bunga}}{\text{Jumlah Pendapatan}}$	Rasio

Memelihara Kemaslahatan/Kesejahteraan	Sesuatu yang mendatangkan kebaikan. Bank harus mengembangkan investasi-investasi dan pelayanan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Antonio et al 2012)	Rasio Laba	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Aset}}$	Rasio
		Pendapatan Individu	$\frac{\text{Zakat}}{\text{Pendapatan Bersih}}$	Rasio
		Rasio Investasi di Sektor Riil	$\frac{\text{Investasi pada Sektor Riil}}{\text{Total Investasi}}$	Rasio

**Sumber: Data diolah (2018)**

## Teknik Analisis Data

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk mengukur rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari Bank Panin Syariah yang menjadi objek penelitian pada periode 2013–2016.

### Teknik Analisa

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan bank adalah analisis CAMEL dan Indeks Maqashid Syariah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan review terhadap data dari laporan keuangan (neraca, laba rugi dan laporan maupun informasi penting lain yang berhubungan dengan tujuan penelitian).
- Melakukan perhitungan terhadap rasio-rasio dari masing-masing faktor CAMEL berdasarkan rumus yang telah ditetapkan.
- Menghitung Nilai Kredit Komponen (NKK) masing-masing komponen CAMEL.
- Menghitung nilai kredit faktor masing-masing komponen dengan cara mengalikan NKK masing-masing komponen dengan bobot masing- masing faktor CAMEL.
- Menjumlahkan nilai kredit faktor unsur CAMEL.
- Menentukan predikat tingkat kesehatan bank yang bersangkutan setelah dikurangi nilai kredit atas pelanggaran yang dilakukan terhadap ketentuan lainnya.
- Menghitung nilai variabel penelitian *maqashid syariah*

Tahapan selanjutnya yang harus dilakukan setelah pemberian peringkat dan membandingkan rasio CAMEL adalah menghitung dan merata- rata rasio penelitian dari *maqashid syariah* di Bank Panin Syariah. Tahapan dalam perhitungan tersebut berdasarkan penelitian- penelitian sebelumnya (Mohammed et al, 2008) adalah sebagai berikut:

Menghitung rasio kinerja pada masing-masing periode. Rasio- rasionya adalah:

- R1 = Bantuan Pendidikan/Total Beban  
R2 = Beban Penelitian/Total Beban  
R3 = Beban Pelatihan/Total Beban  
R4 = Beban Promosi/Total Beban  
R5 = Bagi Hasil Belum Dibagi/Pendapatan Investasi Bersih  
R6 = Investasi Mudarabah dan Musharakah/Total Investasi  
R7 = Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan  
R8 = Pendapatan/Total Aset  
R9 = Zakat/Laba Bersih  
R10 = Investasi pada Sektor Ekonomi Riil/Total Investasi

Melakukan pembobotan untuk masing-masing tujuan syariah sesuai dengan bobot rasio yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- IK11 = B1 x E1 x R1  
IK21 = B1 x E2 x R2  
IK31 = B1 x E3 x R3  
IK41 = B1 x E4 x R4  
IK12 = B2 x E5 x R5

$$\begin{aligned} IK22 &= B2 \times E6 \times R6 \\ IK32 &= B2 \times E7 \times R7 \\ IK13 &= B3 \times E8 \times R8 \\ IK23 &= B3 \times E9 \times R9 \\ IK33 &= B3 \times E10 \times R10 \end{aligned}$$

Keterangan:

IKn = Indikator Kinerja-  
n  
Bn = Bobot untuk tujuanke-  
n  
En = Bobot untuk elemenke-  
n  
Rn = Rasioke-  
n

Menjumlahkan indikator kinerja masing-masing tujuan syariah untuk mengetahui nilai tujuan-tujuan syariah pada masing-masing periode dengan rumus sebagaiberikut:

$$\begin{aligned} IK(T1) &= IK11 + IK21 + IK31 \\ IK(T2) &= -IK12 + IK22 + IK32 \\ IK(T3) &= IK13 + IK23 + IK33 \end{aligned}$$

Keterangan:

IK(Tn) = Total Indikator Kinerja untuk Tujuan ke-  
n  
Ikn = Indikator Kinerja-  
n

Catatan:IK12yangmerupakanindikatorkinerjauntukrasio*fairreturns* memiliki nilai pengurang dalam penjumlahan tujuan pembentukan keadilan (Rusdiyana dalam Imansari, 2015), sehingga semakin rendah nilainya akan semakin baik nilai tujuan pembentukankeadilannya.

Menjumlahkan nilai tujuan-tujuan untuk mengetahui nilai *Maqashid Index* (MI) dengan rumus sebagaiberikut:

$$MI = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3)$$

Keterangan:

MI = *MaqasidIndex*

IK(T1) = Total indikator untuk tujuan pendidikan individu

IK(T2) = Total indikator untuk tujuan pembentukan keadilan

IK(T3) = Total indikator untuk tujuan kepentingan publik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) seperti pada penelitian-penelitian sebelumnya. Metode ini digunakan untuk melihat seberapa besar pencapaian *Maqashid Index* (MI) pada perbankan syariah dengan melakukan penjumlahan masing-masing rasio yang memiliki bobot nilai tertentu yang telah ditentukan oleh pakar syariah di dunia (Antonio,2012).

h. Setelah melakukan perhitungan nilai *maqashid index*, lalu bank diberi peringkat. Pada periode kapan Bankmemiliki hasil penjumlahan tertinggi akan memiliki peringkat yang tinggi pula dalam pencapaiantujuannya.

i. Membandingkan kinerja menggunakan metode CAMEL dan *Index Maqashid Syariah*.

## Pembahasan

### Penentuan Predikat Kesehatan Bank Menurut CAMEL:

**Tabel 7**  
**Predikat Tingkat Kesehatan Bank**

Nilai Kredit	Predikat
81 – 100	Sehat
66 – <81	Cukup Sehat
51 – <66	Kurang Sehat
0 <51	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah tahun 2018

**Tabel 8**  
**Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Panin Syariah**

Tahun	Nilai CAMEL	Predikat
2013	90,57	Sehat
2014	92,07	Sehat
2015	88,02	Sehat
2016	87,04	Sehat

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio yang tertera dalam tabel diatas terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek (CAMEL) sebesar 90,57 pada tahun 2013. 92,57 pada tahun 2014. 88,02 pada tahun 2015. 87,04 pada tahun 2016.

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAMEL Bank Panin Syariah dari tahun 2013 sampai 2016 adalah **SEHAT**.

### Perhitungandengan metode *Maqashid Syariah Index*

#### a. Indikator Kinerja (IK) BankSyariah

Setelah diketahui hasil perhitungan rasio kinerja rata-rata, maka tahap selanjutnya adalah menentukan peringkat kinerja dari setiap bank syariah,yang dilihat melalui Indikator Kinerja (IK) dari setiap bank syariah. Proses menentukan peringkat tersebut menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dengan cara pembobotan, agregat dan proses menentukan peringkat (*weighting, aggregating, and rankingprocesses*).

Berikut adalah indikator kinerja *maqasid al-shari'ah* pada Bank Panin Syariah di Indonesia periode 2013 – 2016 untuk setiap tujuannya:

Tujuan Pertama: Pendidikan Individu (*Tahdhibal-Fard*)

**Tabel 9**

**Indikator Kinerja *Maqashid Syariah* Tujuan Pertama**

No	Periode Tahun	Indikator Kinerja Tujuan Pertama				TotalIK 1
		IK1(1)	IK1(2)	IK1(3)	IK1(4)	
1	2013	0,007798	0	0	0,010416	0,018214
2	2014	0,029456	0	0	0,027351	0,056807
3	2015	0,002685	0	0	0,016475	0,01916
4	2016	0,004777	0	0	0,020212	0,024989

**Sumber: Data diolah tahun 2018**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhanBank Panin Syariah pada periode tahun 2013-2016 lebih baik dalam mencapai tujuan pertama (pendidikan individu) dibandingkan dengan periode tahun 2013,2015, dan 2016. Keunggulan pada periode tahun 2014 dalam mencapai tujuan pertama disebabkan oleh tingginya bantuan pendidikan yang diberikan pada tenaga kerja Bank Panin Syariah selamaperiode tahun2014.

Tujuan Kedua: Pembentukan Keadilan (*Iqamahal-Adl*)

**Tabel 10**

**Indikator Kinerja *Maqashid Syariah* Tujuan Kedua**

No	Periode Tahun	Indikator Kinerja Tujuan Kedua			Total IK 2
		IK2(1)	IK2(2)	IK2(3)	
1	2013	0,051181	0,481725	0,576381	1,109287
2	2014	0,033298	0,817156	0,675245	1,525699
3	2015	0,020091	0,873249	0,410995	1,304335
4	2016	0,017388	0,771358	0,531617	1,320363

**Sumber: Data diolah tahun 2018**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, pada periode tahun 2014 tetap lebih baik dalam mencapai tujuan kedua (pembentukan keadilan) dibandingkan dengan tahun 2013, 2015, dan 2016. Keunggulan pada perioode tahun 2014 dalam mencapai tujuan kedua disebabkan oleh tingginya distribusi fungsional yang disalurkan oleh bank syariah dengan kategori terbaru selama periode 2013–2016. Sehingga berkurangnyakesenjangan pendapatan dan kekayaan dalam kehidupan bermasyarakat dan semakin menunjukkan tingkat pembentukan keadilan.

Tujuan Ketiga: Kepentingan Publik (*Jalb al-Maslahah*)

**Tabel 10**  
**Indikator Kinerja *Maqashid Syariah* Tujuan Ketiga**

No	Periode Tahun	Indikator Kinerja Tujuan Ketiga			
		IK3(1)	IK3(2)	IK3(3)	TotalIK 3
1	2013	0,070073	0,007269	0,367737	0,445079
2	2014	0,090249	0,011686	0,17978	0,281715
3	2015	0,102918	0,036078	0,107881	0,246877
4	2016	0,082057	0,036436	0,169964	0,288457

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, ~~pa~~ lebih baik dalam mencapai tujuan ketiga (kepentingan publik) dibandingkan dengan bank syariah lama. Hal ini dikarenakan pada tujuan ketiga ini, bank syariah baru memiliki keunggulan pada rasio laba dan tingginya investasi pada sektor ekonomi riil selama periode

b. *Maqashid Index* (MI) Bank Syariah

*Maqashid Index* (MI) merupakan *perhitungan* secara keseluruhan dari setiap indikator kinerja tiga tujuan syariah. Dalam penelitian ini merupakan penjumlahan dari indikator kinerja tujuan pertama, kedua dan ketiga. Di bawah ini adalah tabel *maqashid index* Bank Panin Syariah di Indonesia periode 2013 – 2016:

**Tabel 11**  
***Maqashid Index* Bank Panin Syariah Periode 2013-2016**

No.	Tahun	IK 1	IK 2	IK 3	MI(IK1+IK2+IK3)	Peringkat
1	2013	0,018214	1,109287	0,445079	1,57258	3
2	2014	0,056807	1,525699	0,281715	1,864221	1
3	2015	0,01916	1,304335	0,246877	1,570372	4
4	2016	0,024989	1,320363	0,288457	1,633809	2

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara keseluruhan pada tahun 2014 memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan tahun yang lainnya yaitu sebesar 1,864221.

Berikut ini merupakan tabel perhitungan *maqashid index* pada Bank Panin Syariah periode 2013-2016:

**Tabel 12**  
**Perbandingan *Maqashid Index* dari tahun 2013-2016**

No.	Indikator Kinerja (IK) <i>Maqashid al- shariah</i>	2013	2014	2015	2016	<i>Maqashid al- shariah</i> yang Lebih Baik
1.	IK (Pendidikan Individu)	0,018214	0,056807	0,01916	0,024989	2014
2.	IK 2 (Pembentukan Keadilan)	1,109287	1,525699	1,304335	1,320363	2014
3.	IK (Kepentingan Publik)	0,445079	0,281715	0,246877	0,288457	2013

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel di atas terlihat bahwa pencapaian tujuan pertama yaitu pendidikan individu paling baik oleh bank syariah, pencapaian tujuan kedua yaitu pembentukan keadilan dilakukan paling baik oleh bank syariah dan pencapaian tujuan ketiga yaitu kepentingan publik diraih oleh bank syariah. Demikian, untuk kinerja secara keseluruhan dilihat dari *maqashid index*, pada tahun 2014 memiliki nilai tertinggi. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 cukup bagus di ketiga tujuan, yaitu tujuan pendidikan individu, tujuan pembentukan keadilan, maupun tujuan kepentingan publik.

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja dari Bank Panin Syariah yang dihitung menggunakan metode CAMEL dan *Maqashid Syariah Index*.

Perhitungan dengan metode CAMEL yang dihitung dengan berdasarkan lima indikator kinerja. Lima

indikator tersebut yaitu *Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode CAMEL Bank Panin Syariah, nilai total pada tahun 2014 yaitu 92,07 lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 dengan nilai CAMEL 90,57, tahun 2015 dengan nilai CAMEL 88,02, dan tahun 2016 dengan nilai CAMEL 87,04. Pada tahun 2014 nilai CAMEL yang diperoleh oleh Bank Panin Syariah tren positif atau terjadi kenaikan nilai walaupun di tahun 2015 menunjukkan penurunan nilai dan di tahun 2016 kembali menunjukkan penurunan nilai. Walaupun kinerja Bank Panin Syariah mengalami penurunan, masih berada dalam kategori sehat jika dihitung dengan metode CAMEL.

Pada perhitungan *maqashid syariah index* dihitung dengan mengklasifikasikan menjadi tiga tujuan *maqashid syariah* yaitu, mendidik individu, menegakkan keadilan, dan kemaslahatan masyarakat. Pada periode tahun 2014 nilai *maqashid syariah index* Bank Panin Syariah selalu lebih unggul dibanding dengan periode tahun 2013, 2015, dan 2016. Pada periode tahun 2014 juga lebih unggul pada tujuan pertama dan tujuan kedua dari *maqashid syariah*. Sedangkan untuk tujuan ketiga yaitu kemaslahatan masyarakat, yang mendapatkan nilai tertinggi adalah pada tahun 2013. Dengan demikian periode tahun 2013 masih lebih baik daripada periode tahun 2014, 2015, dan 2016 dalam menyalurkan dananya untuk kemaslahatan umat.

### Saran

Untuk pihak perbankan syariah khususnya Bank Panin Syariah setelah penelitian ini diharapkan pada tahun berikutnya dapat memperbaiki dan meningkatkan tingkat kinerja baik secara keuangan maupun dalam segi syariah.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel bank syariah dalam penelitiannya. Dengan demikian hasil dari penelitian tersebut bisa dibandingkan dan dapat dibuatkan rangking bank syariah.

Untuk pihak Otoritas Jasa Keuangan ataupun Dewan Pengawas Syariah diharapkan untuk membuat sebuah peraturan untuk mengukur penilaian kinerja bank syariah dari sisi syariah. Selain itu, diperlukan juga kebijakan untuk mewajibkan bank syariah untuk melaporkan dan mempublikasikan kinerja dari sisi syariah yang dalam hal ini dihitung dengan menggunakan *maqashid syariah index*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Risa. D. Y., Mardani, R. M., & Wahono, B. 2017. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Ambon), *Jurnal Ekonomi*, Vol.6, No.6:130–145.
- Anggraeni, O., & Sudarsono. 2009. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006 - 2009. *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol. 6.
- Dyah, A. Nindyani., Husaini, A., & Farah, D. 2013. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel Studi pada PT. Bank Jatim, Tbk Malang Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.5, No.2.
- Bank Indonesia. 1992. UU No. 7 tahun 1992, *tentang Perbankan*, Jakarta.
- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, *tentang perubahan terhadap UUNo. 7 tahun 1992*, Jakarta.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. *perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia, SK DIR BI Nomor 30/21/KEP/DIR tanggal 30 April 1997. *Perihal Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.
- Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Dendawijaya, lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Harahap, Sofyan. S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.

- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers:Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers:Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers:Jakarta.
- Madura, Jeff. 2008. *Financial Institutions and Market*, 8 th edition, Thomson Shout-Western.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Djambatan.
- Munawir. 1983. *Analisa Laporan Keuanang*. Liberty: Yogyakarta.
- Nainggolan, Basaria. 2016. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Rajawali Pers:Jakarta.
- Said, Khoirunnisa. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel pada PT. Bank Syariah Mandiri*. PPS UNHAS: Makasar.
- Sudarsono, H. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Sumarti. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri di Jakarta*. PPS UNMUH SURAKARTA: Surakarta.
- Susilo, Y. Sri, dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat: Jakarta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Veithzal, Rizal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Widjaya, Y. W. 2009. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi Kasus Bank Mandiri dan Bank BCA)*. PPS USD: Yogyakarta.